

**“DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PADA PEDAGANG DI SUNDAY MORNING  
UNIVERSITAS GADJAH MADA”**

Wiwin Erna Sari

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

[Wiwinerna24@gmail.com](mailto:Wiwinerna24@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the income of traders on Sunday morning (Sunmor) Gadjah Mada University. In this case the research subject is the University of Gadjah Mada Sunmor with a sample of 100 respondents. The measuring technique using SPSS and data analysis techniques is to use Multiple Linear Regression in Tests simultaneously or together that the variable capital, location, promotion, and length of business show a significant effect on income on traders at Sunmor UGM. The simultaneous influence level is 51.9% which means that of the following independent variables together can explain the income to traders at Sunmor UGM of 51.9% and the remaining 48.1% is influenced by other factors outside the model. Based on the results of validity with a lot of 100 respondents it can be seen that the entire statement regarding capital, location, promotion, and length of business submitted for respondents to traders is valid because it can be seen from a significant level of  $<0.05$  so that it can be concluded that all statements that exist in the questionnaire can be said to be an instrument to measure research data. Based on the analysis with the results illustrating that the capital variable has a positive and significant effect on income at traders at Sunmor UGM, location variables have a positive and significant effect on income at traders at Sunmor UGM, the promotion variable does not have a positive and significant effect on income at traders at Sunmor UGM, and the length of business variable has a positive and significant effect on income.

Keywords: market, merchant income, capital, location, promotion and business duration

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan yang terletak di wilayah perkotaan dengan adanya ketersediaan fasilitas umum di wilayah perkotaan telah banyak menghasilkan arus urbanisasi yang semakin banyak terjadi dan menyebabkan suatu masalah yang baru diketahui di daerah perkotaan. Dengan terjadinya Urbanisasi yang berlebihan bisa menjadikan kawasan di perkotaan menjadi semakin padat dengan jumlah penduduk yang semakin banyak dan akan menyebabkan permasalahan baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi, contohnya di dalam bidang ketenagakerjaan. Dengan adanya keterbatasan sector tenaga kerja formal dalam menyerap tenaga kerja yang melahirkan para pencari kerja lebih memilih di sector informal untuk ladang pencahariannya (Kuncoro,2012).

Badan Pusat Statistic (2018), menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Indonesia lebih memilih untuk bekerja di sector informal yaitu senilai 56,84 persen dari banyak jumlah tenaga kerja yang di serapkan. Dan menurut survey yang di adakan Bank Indonesia (2016) di provinsi Yogyakarta yaitu jumlah tenaga kerja di sector informal telah menyerap 54,91 persen (Sindonews.com). Penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak dalam bidang sector informal ialah Perdagangan Besar dan Eceran. Yang dimaksud dengan sector informal ialah pedagang rasongan, pedagang kaki lima dimana para pedagang yang meletakkan barang dan jasa nya secara berpindah karena tidak memiliki tempat yang layak, maka sebagian masyarakat lebih memilih untuk berdagang di sector informal karena tidak tertampung di sector formal yang di sebabkan oleh kurang nya fasilitas tempat untuk berdagang. Sector informal

memiliki kelebihan ialah lebih mudah untuk di masuki karena tidak membutuhkan untuk seleksi seperti seleksi pendidikan, dan membutuhkan modal relative kecil bahkan tidak bergantung pada jam kerja. Akan tetapi meskipun demikian untuk dapat menarik daya beli konsumen pedagang harus memiliki keahlian atau keterampilan yang bisa memilih jenis barang yang di perdagangkan atau mampu memilih lokasi yang nyaman untuk berdagang (Allam dkk, 2019).

Menurut Simanjuntak (2001), ada beberapa usaha yang termasuk dalam sector informal yaitu: 1. Unit usaha yang berskala kecil 2. Dagangan nya yang relative sederhana 3. Tidak memiliki surat ijin usaha 4. Mudah jika masuk ke sector informal 5. Penghasilan relative rendah 6. Usaha sector informal beraneka ragam. Di dalam UU. Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dijelaskan bahwa yang dimaksud kan dengan usaha kecil ialah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan

Disisi lain bahwa kemakmuran seorang pedagang dilihat dari banyak pendapatan yang dihasilkan, maka dari itu ada beberapa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan pada pedagang yang harus diperhatikan agar menghasilkan optimal dan kemakmurannya semakin tinggi sehingga membuat kegiatan jual beli tetap berjalan dengan lancar, bahkan jumlah pedagang akan semakin menetap dan semakin bertambah. Dalam tahap untuk memulai usaha untuk berdagang maka sangat diperlukan ialah modal usaha. Modal adalah suatu hal yang diperlukan saat ingin memulai suatu usaha, termasuk untuk berdagang dan modal juga dikatakan suatu bentuk kekayaan seseorang yang dapat di

gunakan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara produksi demi untuk menambah output. Modal yang digunakan untuk berdagang berasal dari internal pedagang maupun dari lainnya seperti suatu pinjaman dari bank maupun lembaga non bank. Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh Atun (2016), bahwa variabel modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang kaki lima (PKL) di Sunday morning Purwokerto. Dan Wahyono (2017), yaitu sudah terbukti bahwa modal usaha secara signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pada pedagang di pasar bantul.

Selain dari faktor modal tersebut faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pendapatan pada pedagang tersebut ialah faktor Lokasi untuk berdagang yang tersedia, karena semakin strategisnya lokasi maka semakin memudahkan untuk para pedagang menjual dagangannya. Namun dikarenakan lokasi untuk berjualan di pasar ini telah ditentukan dari pihak penyelenggara dan pengelola sehingga para pedagang hanya mengikuti sesuai urutan yang telah ditentukan. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Atun (2016), bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada pedagang kaki lima (PKL) di Sunday morning.

Selain modal yang besar dan lokasi yang strategis untuk memulai suatu usaha maka di perlukan juga strategi mempromosikan barang dagangan dengan cara membuat akun instagram yang bisa di ketahui oleh pengunjung sebelum berdagang di Sunday morning dan sebagai pengingat untuk mampir di lokasi berdagang tersebut, dengan mengadakan diskon satu kali dalam sebulan agar menarik daya beli pengunjung, atau seperti beli 2 gratis satu dan lain sebagainya.

Menek S dan Wibowo (2016), membuktikan bahwa variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang kaki lima study kasus PKL di Surabaya.

Selain itu faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu lama usaha yang merupakan suatu hasil dari pendapatan yang khususnya dalam sector informal, yang di maksud dalam lama usaha ialah banyaknya pengalaman yang di dapatkan oleh pedagang Karena semakin lama usaha yang di lakukan oleh pedagang maka semakin banyak pengunjung yang mengetahuinya dan semakin banyak juga pelanggan (Asmie, 2008). Putra (2015), menjelaskan bahwa variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada usaha warung makan. Dan Adhiatma (2015), membuktikan bahwa variabel lama usaha yang di peroleh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dalam pengujian yang menggunakan uji-t.

Berkaitan dengan penjelasan di atas kota Yogyakarta adalah pusat pendidikan, perbankan, perkantoran, perbelanjaan dan bisnis sehingga mendorong masyarakat untuk membuat lapangan pekerjaan seperti pedagang di sector informal. Sunday morning (pasar minggu) yang terletak di kampus UGM Jl. Lingkar Timur UGM, Jl. Karangmalang, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu fasilitas untuk mengisi waktu liburan yang tentunya terdapat berbagai aktivitas seperti berolahraga, jalan-jalan, berbelanja hingga bersantai dengan keluarga. Pasar Sunday morning buka pada hari minggu dan di mulai pada jam 06:00 am sampai 12:00 pm. Pasar ini banyak di kunjungi masyarakat itu sendiri maupun

mahasiswa dari berbagai kampus yang berbeda dan pengunjung yang berasal dari berbagai daerah. Selain untuk tempat berolahraga pasar Sunday morning ini terdapat banyak pedagang (informal). Banyaknya pedagang tersebut akan mempengaruhi pendapatan mereka karena dengan adanya persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khususnya pada pedagang agar mencari peluang yang besar dan menarik konsumen supaya barang yang diperdagangkan cepat laku dan memperoleh keuntungan yang optimal. Dari keuntungan tersebut bagi semua pedagang ialah bagian dari pendapatan mereka. (Allam dkk, 2019)

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA PEDAGANG DI SUNDAY MORNING (SUNMOR) UNIVERSITAS GADJAH MADA”

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor modal, lokasi, promosi, dan lama usaha mempengaruhi pendapatan pada pedagang Sunmor Universitas Gadjah Mada.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel modal, lokasi, promosi, dan lama usaha terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor Universitas Gadjah Mada

## METODE PENELITIAN

Penelelitian ini menggunakan pedekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu dimana data yang diperoleh dari pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui sampel yang diminta menjawab pertanyaan mengenai survei dalam menentukan presentasi dan frekuensi tanggapan mereka

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas dari item-item Variabel Penelitian**

Variabel	Item	Rhitung	Kriteria Validitas	Keterangan
Modal	X1.1	0,765	0,6-1	Valid
	X1.2	0,836	0,6-1	Valid
	X1.3	0,902	0,6-1	Valid
	X1.4	0,818	0,6-1	Valid
Lokasi	X2.1	0,798	0,6-1	Valid
	X2.2	0,807	0,6-1	Valid
	X2.3	0,757	0,6-1	Valid
	X2.4	0,743	0,6-1	Valid
Promosi	X3.1	0,703	0,6-1	Valid
	X3.2	0,822	0,6-1	Valid
	X3.3	0,876	0,6-1	Valid
	X3.4	0,726	0,6-1	Valid
Lama Usaha	X4.1	0,869	0,6-1	Valid
	X4.2	0,834	0,6-1	Valid
	X4.3	0,832	0,6-1	Valid
	X4.4	0,835	0,6-1	Valid
Pendapatan	Y1	0,881	0,6-1	Valid
	Y2	0,842	0,6-1	Valid
	Y3	0,760	0,6-1	Valid
	Y4	0, 829	0,6-1	Valid

Berdasarkan dari hasil Validitas dengan banyak 100 responden dapat diketahui bahwa keseluruhan pernyataan mengenai modal, lokasi, promosi, dan lama usaha yang diajukan untuk responden pada pedagang di Sunmor UGM ialah Valid karena bisa dilihat dari nilai r hitung yaitu > Kriteria Validitas sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat di katakan layak menjadi instrumen untuk mengukur data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

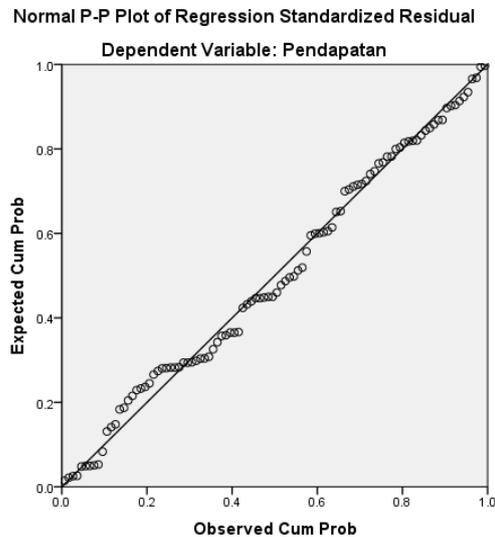
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronchbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Modal	0,848	0,70	Reliabel
Lokasi	0,779	0,70	Reliabel
Promosi	0,788	0,70	Reliabel
Lama Usaha	0,860	0,70	Reliabel
Pendapatan	0,844	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronchbach Alpha > 0,70 yang artinya Reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dinyatakan lolos dalam uji Reliabilitas.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



**Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas melalui Grafik Normal Plot**

Dari Gambar grafik diatas bisa di simpulkan bahwa grafik titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal nya sehingga model regresi layak untuk digunakan.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
Kolmogorov – Smirnov Z	.562
Asymp. Sig (2-tailed)	.910

Berdasarkan tabel di atas bisa di lihat hasil uji spss di ketahui bahwa hasil dari Kolomogorov Smornov sebesar 0,562 dengan tingkat signifikansi  $1 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan bahwa residual terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal	0,654	1,529	Tidak terjadi multikolinearitas
Lokasi	0,598	1,671	Tidak terjadi multikolinearitas
Promosi	0,580	1,725	Tidak terjadi multikolinearitas
Lama usaha	0,693	1,444	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel berikut bahwa pada variabel modal nilai VIF < 10 ialah 1,529 < 10. Pada variabel lokasi nilai VIF < 10 ialah 1,671 < 10, pada variabel promosi nilai VIF < 10 ialah 1,725 < 10. Dan pada variabel lama usaha ialah nilai VIF < 10 ialah 1,444 < 10. Maka dari itu bisa dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Modal	0,669	Lolos Uji
Lokasi	0,204	Lolos Uji
Promosi	0,174	Lolos Uji
Lama Usaha	0,448	Lolos Uji

Dari tabel berikut menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dari modal (0,669), lokasi (0,204), promosi (0,174), dan lama usaha (0,448). Dari keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05 (5%)

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.640	1.086		1.510	.134
1 Modal	.300	.083	.310	3.602	.001
Lokasi	.270	.086	.282	3.126	.002
Promosi	.144	.100	.133	1.450	.150
Lama Usaha	.209	.085	.205	2.452	.016

Model persamaan hasil analisis regresi linear berganda dengan model persamaan antara lain:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1,640 + 0,310 X_1 + 0,282 X_2 + 0,133 X_3 + 0,205 X_4 + e$$

$$Y = \text{Pendapatan}$$

$$X_1 = \text{Modal}$$

$$X_2 = \text{Lokasi}$$

$$X_3 = \text{Promosi}$$

$$X_4 = \text{Lama usaha}$$

$$E = \text{Variabel Pengganggu}$$

#### 5. Uji Hipotesis dan Analisis Data

##### a. Uji T

**Tabel 7 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.640	1.086		1.510	.134
1 Modal	.300	.083	.310	3.602	.001
Lokasi	.270	.086	.282	3.126	.002
Promosi	.144	.100	.133	1.450	.150
Lama Usaha	.209	.085	.205	2.452	.016

Berdasarkan dari tabel di atas maka bisa di simpulkan bahwa:

- a. Variabel Modal dengan nilai tingkat Sig  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM dinyatakan terbukti yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Variabel Lokasi dengan nilai tingkat Sig  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM dan dinyatakan terbukti yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- c. Variabel Promosi dengan nilai tingkat Sig  $0,150 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM di tolak yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- d. Variabel Lama Usaha dengan nilai tingkat Sig  $0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM dinyatakan terbukti yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji F**

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	366.918	4	91.730	27.718	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	314.392	95	3.309		
Total	681.310	99			

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan bahwa diperoleh nilai F sebesar 27,718 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dibandingkan

dengan taraf signifikan ( $\alpha=5\%$ ) atau 0,05, maka nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,05$  karena  $\text{sig} < \alpha$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya variabel-variabel independen yaitu modal, lokasi, promosi dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinan

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.519	1.819

Berdasarkan model Summary dan menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square ialah sebesar 0,519 atau 51,9 %. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan (Y) di pengaruhi oleh variabel modal, lokasi, promosi, dan lama usaha sebesar 0,519 atau 51,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yaitu sebesar 0,481 atau 48,1% di luar model.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lokasi, Promosi dan lama usaha terhadap pendapatan pada pedagang di *Sunday Morning* Universitas Gadjah Mada. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM. Hal ini dibuktika dengan melihat nilai tingkat

signifikansi ialah  $0,001 < 0,05$ . Yang dimaksud dengan faktor modal yaitu modal yang digunakan untuk memulai suatu usaha dan di simpulkan bahwa semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh.

2. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Yang dimaksud ialah semakin strategis lokasi yang ditempati untuk berdagang di Sunmor UGM maka semakin besar pendapatan yang diperoleh
3. Variabel promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,150 > 0,05$ . Yang di maksud ialah melakukan strategi promosi dagangan secara menarik dan rutin tidak mempengaruhi pendapatan di Sunmor UGM.
4. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Karena semakin lama usaha yang dijalani akan menambah pengetahuan tentang produk yang disukai konsumen dan semakin banyak pelanggan yang dimiliki maka semakin lama usaha mempengaruhi pendapatan pada pedagang di Sunmor UGM.

## **SARAN**

Dari hasil penelitian diatas penulis mendapatkan hasil dan kesimpulannya, selanjut nya ada beberapa saran yang disampaikan penulis antara lain:

1. Jika para pedagang menginginkan peningkatan volume produksi, maka dibutuhkan penambahan modal yang besar, pengawasan kualitas bahan baku, peningkatan keterampilan tenaga kerja, lokasi yang strategis dan pemasaran

atau promosi yang baik agar permintaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan akan meningkat dan akan meningkatkan pendapatan.

2. Untuk mendukung upaya untuk peningkatan pendapatan pada pedagang di Sunmor, pemerintah ataupun pengelola Sunmor UGM hendaknya ikut membantu dalam hal mempromosikan usaha mereka dan tidak hanya di Provinsi DIY akan tetapi ke seluruh luar kota atau luar daerah.
3. Untuk membantu permodal para pedagang, pemerintah hendaknya lebih mensosialisasikan program dana bergulir tersebut kepada koperasi pengelola Sunmor UGM sehingga mereka dapat lebih mudah mengakses lembaga yang ditunjuk demi untuk membantu permodalan usaha para pedagang di Sunmor UGM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiatma. Arif Alfian, 2015. Pengaruh modal awal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di kelurahan karang kebagusan kabupaten jepara. *Jurnal Ekonomi*
- Agyapong, 2010. Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis Of Related Literature. *International Journal of Bussiness and Management*. Vol.5 No.12; December 2010.
- Antara. Adi Komang I. dan Aswitari. Putu Luh, 2016. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di kecamatan Denpasar barat. Volume 5 Nomor 11 Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

- Allam. Ammar Muahammad. Rahajuni. Dijan. Ahmad. Aziz Abdul. Binardjo.Goro, 2019. Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (PKL) di pasar di pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. Vol 21 No 02 Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*.
- Atun. Isni Nur, 2016. Pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten sleman. Volume 5 Nomor 4 tahun 2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*
- Asime , 2008 *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*, PPSK UGM, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Basuki. Tri Agus dan Yuliadi. Imamudin, 2017. *Elektronik data processing (SPSS 15 DAN EVIEWS)* Danisa Media.
- BPS. 2018. *Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional. Sub Direktorat Statistik Ketenagakerjaan*, Jakarta.
- Buchari Alma. 2005. *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Cetakan 5 Bandung: Alfabeta.
- CNNIndonesia, 2019. *Kontribusi Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB*.
- Fadah. Isti. Hendriyono dan Tobing. Sulianti Diana, 2018. Strategy For Increasing Five Feet Traders 'Income In Jember Regency Based On Demography Study And Social Economy. Volume 7 Nomor 10 Tahun 2018. *International journal of scientific and technology research*.

- Firdausa. Artistyan Rosetyadi, 2012. Pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintaro Demak. *Skripsi Ekonomika dan Bisnis*.
- Foster, Bill. (2001). *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM: Jakarta.
- Ghozali. Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang.
- Ghozali.Imam,2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*, Cetakan 4, UNDIP, Semarang.
- Goenadhi, Lydia. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza Di Kota Banjarmasin". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 12. Nomor 2. Hal. 155 – 162. STIE Indonesia Banjarmasin. Banjarmasin.
- Hidayat. 1983. *Defnisi, Kriteria dan Evaluasi Konsep Sektor Informal: Sumbangan Pemikiran untuk Repelita IV*, Analisa tahun XII No. 7
- Kuncoro, M. 2012. *Perencanaan Daerah "Bagaimana membangun ekonomi lokal, kota dan kawasan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi, 2000, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur dan Metode)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Lumintang. M Fatmawati, 2013. Analisis pendapatan petani padi di desa Teep kecamatan Langowan timur. Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013. *Jurnal EMBA*.

- Mahendra. Suka, 2015. Keterkaitan modal sosial dengan strategi kelangsungan usaha pedagang sektor informal di kawasan waduk mulur. (Studi Kasus Pada Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Waduk Mulur Kelurahan Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo). 4(2): 10-30. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta: Buku Kompas.
- Menek S. Christina. dan Wibowo. Susilo Toni, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima study kasus PKL di Surabaya. Volume XX1 Nomor 2 Tahun 2016. *Majalah Ekonomi*.
- Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1998. *Definisi pedagang di dalam kamus besar. Perpres RI, 2007* (tentang pasar)
- Putra. Danendra Putu I. dan Sudirman. Wayan I, 2015. Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha menjadi moderating. Volume 4 Nomor 9 tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Pratami. Rahayu Anidya. Priyono. Rakhmat. Dan Arintoko, 2019. Determinants of Traders' Income at the Revitalized Vs Non-Revitalized Traditional Wet Market. Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019. *Eko-Regional*.
- Priyandika. Nurseta Akhbar 2015. Analisis pengaruh jarak, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). *Skripsi. Ekonomika dan Bisnis*.

- Rafiustani. 2016. Implikasi Teori Weber, Christaller dan Losch sebagai penentuan lokasi bank darah di Kota Makkasar. *Jurnal Perencanaan wilayah dan kota*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1 - 15.
- Ricardo. David, 2014. Pemanfaatan marka jalan sebagai batas teritorial perilaku pada Sunday Morning market Universitas Gadjah Mada (Study kasus jalan olahraga UGM). Volume 10 Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Aksitektur*.
- Ricky W.Griffon, Ronald J Ebert, 2006 *Bisnis , Edisi Kedelapan, Jilid 1 ,* Erlangga , Jakarta.
- Sasmitha. Ria Putu Ni dan Ayuningsasi. Ketut A.A, 2017. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pada industry kerajinan bamboo di desa belega kabupaten Gianyar. Vol 6 No 1 Tahun 2017. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Setiaji. Khasan. dan Fatuniah. Listia Ana, 2018. Pegaaruh modal, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. 1-14 tahun 2018. *Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis*.
- Sindonews, 2017. *Ekonomi melambat pekerja informal di DIY malah naik*.
- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. . Jakarta: LPFEUI.
- Sudarman, Ari. (1990). *Teori Ekonomi Mikro buku 1*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

- Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko, 2000. *Pokok-Pokok Ekonomika*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Supriadi, Yoyon dan Ratih Puspitasari. 2012. Pengaruh Modal Kerja terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Nomor 1 Volume 14. STIE Kesatuan.
- Soebyakto. Bemby Bambang dan Mutmainna, 2016. Factors Affecting of Commuter Migrant Traders Income from Tanah Mas Village to Palembang City. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2016. *Academic journal of economic studies*.
- Suparmoko, M. dan Irawan. 1986. *Ekonomi dan Pembangunan*. Yogyakarta : Liberty.
- Swastha dan Irawan, 2007, *Manajemen Pemasaran Modern*, FE UGM: Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2012. *Perekonomian Indonesia (kajian teoritis dan analisis empiris)*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tarigan, R. 2006. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tulus T.H. Tambunan, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Todaro, Michael P., 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*, terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Undang-undang No. 9 Tahun 1995 *tentang Usaha Kecil*.

- Utami. Sri Setyaningsih dan Wibowo. Edi, 2013. Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi ( survey pada pedagang pasar klithikan Notoharjo Surakarta). Volume 13 Nomor 2 tahun 2013. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Wahyono. Budi, 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Bantul kabupaten Bantul. Volume 6 Nomor 4 tahun 2017. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*.
- Wicaksono. 2011. *Penerapan Structural Equation Modelling Untuk Mengevaluasi Minat Shipper Dalam Menggunakan Layanagn Internet dari Shipping Line*. Tesis. Surabaya: MMT-ITS.
- Wirawan. Adi Komang I. sudibia. Ketut. Dan purbadharmaja. Putu Bagus Ida, 2015. Pengaruh bantuan dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, dan kualitas produk terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor industry di kota Denpasar. 4. 01 Tahun 2015. *E-jurnal ekonomi dan bisnis*.
- Wulan. Saprana dan Susanto. Fransisca, 2013. Hubungan Persepsi Konsumen Tentang Lokasi Usaha dengan Keputusan Pembelian Pada UD Sinar Fajar Cabang Antasari Di Bandar Lampung. Volume 4 Nomor 1 tahun 2013. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Yuniartini, Sri. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal EP Unud*, 2(2), h: 95-101

